



Tiga Lokasi Parkir Tambahan Disiapkan

● YULIANINGSIH

Taman Parkir Abu Bakar Ali yang tengah diperbaiki diprediksi dapat selesai sebelum akhir tahun.

YOGYAKARTA — Berbagai persiapan mulai dilakukan jajaran Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta menghadapi libur akhir tahun 2015. Salah satu yang mendapat perhatian yakni masalah perparkiran khususnya bagi bus-bus wisata sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas.

Untuk itu, seperti dijelaskan Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, pihaknya bakal menyiapkan tiga lokasi parkir tambahan untuk bus wisata. Ketiga lokasi parkir tambahan untuk bus wisata ada di Lapangan Parkir Stasiun Tugu eks Bong Suwung, Jalan Veteran Barat Kebun Binatang GembiraLoka, dan sekitar Pasar Niten Jalan Bantul. "Ketiga lokasi parkir tambahan untuk bus wisata ini bisa digunakan jika lokasi parkir yang sudah ada penuh," ujar dia, Ahad (13/12).

Menurutnya, saat ini ada tiga lokasi parkir yang disiapkan untuk bus wisata di Kota Yogyakarta. Ketiga tempat parkir ini adalah Taman Parkir Abu Bakar Ali, Taman Parkir Senopati, dan Ngabean. Ia menegaskan, jika ketiga lokasi ini sudah penuh maka lahan yang sudah disiapkan akan digunakan untuk parkir bus. "Nanti bus drop penumpang di lokasi wisata baru parkir dan pulangny jemput penumpang di lokasi juga," katanya.

Dijelaskan, terkait Taman Parkir Abu Bakar Ali yang tengah diperbaiki diprediksi dapat selesai sebelum akhir tahun. Karenanya taman parkir ini diyakini bisa difungsikan maksimal. Lonjakan arus wisatawan ke Yogyakarta sendiri diperkirakan akan mulai terjadi 20 Desember hingga awal Januari 2016.

Selain menyiapkan lokasi parkir tambahan, pihaknya juga menyiapkan petugas yang akan menghalau bus yang parkir di tepi jalan umum, di sekitar jembatan juga akan ditempatkan rambu penghalang agar bus tidak parkir di lokasi itu. Parkir bus di tepi jalan umum atau di sekitar jembatan berpotensi menambah kemacetan lalu lintas.

Terlebih saat libur akhir tahun Kota Yogyakarta akan dipadati wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi. "Banyak dari bus pariwisata itu yang beralasan lokasi parkir sudah habis sehingga terpaksa parkir di tepi jalan umum," katanya.

Menurut dia, bus pariwisata tidak diperbolehkan melaju dari arah barat ke timur melalui Jalan KH Ahmad Dahlan. Ini dilakukan untuk meminimalisir kemacetan di arus jalan menuju kawasan Jalan Malioboro.

Pada bagian lain, ia menambahkan, pihaknya juga mewaspadai potensi kepadatan lalu lintas saat libur panjang akhir tahun yaitu dari Tugu, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer dengan menyiapkan sejumlah antisipasi.

"Libur panjang akhir tahun adalah peristiwa rutin yang terjadi tiap tahun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka titik kepadatan lalu lintas dimungkinkan tidak berubah yaitu tetap dari Tugu, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer," katanya.

Langkah antisipasi yang diambil oleh Dinas Perhubungan adalah menyiapkan rambu-rambu petunjuk jalan alternatif yang akan dipasang di sisi luar atau akses jalan masuk menuju Tugu atau Malioboro. Tujuan pemasangan rambu petunjuk jalan alternatif diharapkan mampu memberikan peringatan sekaligus petunjuk bagi wisatawan yang bermiat menghabiskan libur akhir tahun di Malioboro agar tidak terjebak kemacetan.

Malioboro, lanjut dia, tetap menjadi magnet utama wisatawan saat berkunjung ke Yogyakarta terlebih pada akhir tahun pembangunan Titik Nol Kilometer sudah selesai. Kawasan Titik Nol Kilometer akan memiliki wajah baru yaitu bergantinya aspal dengan batu andesit yang disusun dengan motif tertentu. Selain memasang rambu petunjuk jalan alternatif, Dinas Perhubungan juga akan melaksanakan rekayasa lalu lintas di ruas Jalan Lempuyangan mulai 20 Desember.

Sementara itu, Sekretaris DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Dedy Pranowo Eryono, mengatakan sampai saat ini reservasi kamar hotel untuk libur akhir tahun baru 70 persen untuk hotel berbintang dan baru 45 persen untuk hotel non bintang (melati). "Kita perkirakan menjelang akhir tahun kemungkinan bertambah. Kita perkirakan bisa sampai 90 persen tingkat okupansi hotel saat libur akhir tahun," ujarnya.

Ia lantas mengimbau wisatawan yang akan berlibur ke Yogya tidak khawatir akan tidak memperoleh kamar hotel. Palsnya, saat ini jumlah kamar hotel bintang dan non bintang di DIY mencapai 52 ribu kamar. "Jadi jangan khawatir tidak kebagian, jumlah kamar di Yogya cukup banyak," kata dia. ■ antara edo yusuf assidiq

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005